

# **“Pengaruh Etos Kerja, Karakteristik Individu dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Perawat”**

**Oleh:**

**Arynda Pramudya Wulandari**

**Dosen Pembimbing:**

**Hasan Ubaidillah SE. MM., Dr**

**Program Studi Manajemen**

**Universitas Muhammadiyah Sidoarjo**

**Juli, 2025**



# Pendahuluan

Rumah sakit merupakan suatu institusi kesehatan yang melayani seluruh lapisan masyarakat untuk mendapatkan upaya penyembuhan, baik dari segi medis maupun pelayanan pendukung lainnya. Dalam hal ini, pelayanan rumah sakit merupakan bentuk upaya pelayanan kesehatan yang penting dari suatu sistem kesehatan. Dalam hal ini, masyarakat cenderung menuntut pelayanan kesehatan yang lebih baik lagi. Pelayanan kesehatan yang berkualitas merupakan faktor utama yang menentukan tingkat kepuasan dan kesejahteraan pasien, sehingga peningkatan kualitas kinerja perawat rumah sakit menjadi hal yang sangat penting.

# Pendahuluan

Menunjukkan bahwa sektor kesehatan memerlukan pegawai yang tidak hanya terampil, tetapi juga memiliki etos kerja dan kerjasama tim yang tinggi. Dengan demikian, analisis mendalam mengenai ketiga faktor ini sangat relevan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di RSUD R.T Notopuro, khususnya bagi pelayanan dalam keperawatan.

Masyarakat berharap agar tenaga keperawatan dapat kembali dalam keadaan selamat dan sehat setelah menjalankan pekerjaannya. Hal ini harus didukung dengan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang dilakukan oleh manajemen perusahaan sebagai perwujudan hak asasi manusia. Batas nilai ambang pada suatu iklim kerja merupakan iklim yang dapat diterima oleh para pekerja tanpa menyebabkan gangguan kesehatan dan kinerja perawat.

# Metode

1. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder. Data sekunder dikumpulkan dari laporan pekerja melalui kuesioner yang diisi oleh kinerja Perawat di RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo. Data primer dilakukan melalui wawancara langsung dengan para perawat.
3. Teknik pengumpulan data menggunakan skala *likert*
4. Pengolahan data dilakukan dengan metode SEM melalui pendekatan PLS. Dalam metode analisis SEM PLS, didefinisikan oleh dua set persamaan yaitu *inner* model dan *outer* model. Instrumen penelitian ini meliputi uji validitas dan uji reliabilitas

# Hasil

- **Etos Kerja ->Kinerja Perawat**

Berdasarkan hasil uji *path coefficient* pada tabel 10 menunjukkan nilai original sample adalah positif yaitu sebesar 0,052 yang berarti terdapat pengaruh positif etos kerja terhadap kinerja perawat. Nilai t statistik sebesar  $0.951 > 1,96$  dan p value  $0.342 > 0,05$ . Sehingga dapat diketahui bahwa etos kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perawat, maka H1 ditolak.

- **Karakteristik Individu ->Kinerja Perawat**

Berdasarkan hasil uji *path coefficient* pada tabel 10 menunjukkan nilai original sample adalah positif yaitu sebesar 0,837 yang berarti terdapat pengaruh positif karakteristik individu terhadap kinerja perawat. Nilai t statistik sebesar  $10.446 > 1,96$  dan p value  $0,000 > 0,05$ . Sehingga dapat diketahui bahwa karakteristik individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perawat, maka H2 diterima.

- **Kerjasama Tim ->Kinerja Perawat**

Berdasarkan hasil uji *path coefficient* pada tabel 10 menunjukkan nilai original sample adalah positif yaitu sebesar 0,171 yang berarti terdapat pengaruh positif kerjasama tim terhadap kinerja perawat. Nilai t statistik sebesar  $1.966 > 1,96$  dan p value  $0,050 > 0,05$ . Sehingga dapat diketahui bahwa kerjasama tim berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perawat, maka H3 diterima.

Berdasarkan hasil uji *path coefficient* di atas dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel eksogen dan variabel endogen secara umum menunjukkan pengaruh positif. Namun, hanya karakteristik individu dan kerjasama tim yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perawat. Di antara ketiga variabel tersebut, karakteristik individu memiliki pengaruh paling kuat dengan nilai t-statistik dan *p-value* yang menunjukkan signifikansi paling tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa karakteristik individu merupakan faktor dominan dalam mempengaruhi kinerja perawat.

# Pembahasan

| Indikator | Etos Kerja (X1) | Karakteristik Individu (X2) | Kerjasama Tim (X3) | Kinerja Perawat (Y) |
|-----------|-----------------|-----------------------------|--------------------|---------------------|
| EK1       | 0.815           |                             |                    |                     |
| EK2       | 0.760           |                             |                    |                     |
| EK3       | 0.772           |                             |                    |                     |
| EK4       | 0.811           |                             |                    |                     |
| EK5       | 0.815           |                             |                    |                     |
| EK6       | 0.791           |                             |                    |                     |
| KI1       |                 | 0.835                       |                    |                     |
| KI2       |                 | 0.829                       |                    |                     |
| KI3       |                 | 0.736                       |                    |                     |
| KI4       |                 | 0.872                       |                    |                     |
| KI5       |                 | 0.838                       |                    |                     |
| KI6       |                 | 0.777                       |                    |                     |
| KT1       |                 |                             | 0.865              |                     |
| KT2       |                 |                             | 0.773              |                     |
| KT3       |                 |                             | 0.822              |                     |
| KT4       |                 |                             | 0.879              |                     |
| KT5       |                 |                             | 0.863              |                     |
| KT6       |                 |                             | 0.834              |                     |
| KP1       |                 |                             |                    | 0.842               |
| KP2       |                 |                             |                    | 0.806               |
| KP3       |                 |                             |                    | 0.753               |
| KP4       |                 |                             |                    | 0.853               |
| KP5       |                 |                             |                    | 0.816               |
| KP6       |                 |                             |                    | 0.895               |
| KP7       |                 |                             |                    | 0.855               |
| KP8       |                 |                             |                    | 0.829               |

Nilai loading factor untuk setiap indikator pada variabel Etos Kerja, Karakteristik Individu, Kerjasama Tim, dan Kinerja Perawat telah memenuhi syarat, yaitu berada di atas 0,700. Dengan demikian, seluruh indikator dinyatakan valid karena memiliki korelasi yang kuat terhadap variabel yang diukur.

# Pembahasan

| Indikator | Etos Kerja (X1) | Karakteristik Individu (X2) | Kerjasama Tim (X3) | Kinerja Perawat (Y) |
|-----------|-----------------|-----------------------------|--------------------|---------------------|
| EK1       | 0.815           | 0.601                       | 0.623              | 0.537               |
| EK2       | 0.760           | 0.524                       | 0.551              | 0.498               |
| EK3       | 0.772           | 0.543                       | 0.568              | 0.506               |
| EK4       | 0.811           | 0.616                       | 0.658              | 0.614               |
| EK5       | 0.815           | 0.603                       | 0.658              | 0.594               |
| EK6       | 0.791           | 0.775                       | 0.895              | 0.745               |
| KI1       | 0.763           | <b>0.835</b>                | 0.81               | 0.755               |
| KI2       | 0.715           | <b>0.829</b>                | 0.864              | 0.748               |
| KI3       | 0.684           | <b>0.736</b>                | 0.707              | 0.627               |
| KI4       | 0.574           | <b>0.872</b>                | 0.738              | 0.894               |
| KI5       | 0.542           | <b>0.838</b>                | 0.673              | 0.849               |
| KI6       | 0.594           | <b>0.777</b>                | 0.622              | 0.737               |
| KT1       | 0.692           | 0.791                       | <b>0.865</b>       | 0.752               |
| KT2       | 0.718           | 0.67                        | <b>0.773</b>       | 0.672               |
| KT3       | 0.772           | 0.67                        | <b>0.822</b>       | 0.68                |
| KT4       | 0.762           | 0.744                       | <b>0.879</b>       | 0.734               |
| KT5       | 0.718           | 0.821                       | <b>0.863</b>       | 0.748               |
| KT6       | 0.634           | 0.81                        | <b>0.834</b>       | 0.824               |
| KP1       | 0.584           | 0.794                       | 0.759              | <b>0.842</b>        |
| KP2       | 0.705           | 0.749                       | 0.765              | <b>0.806</b>        |
| KP3       | 0.739           | 0.723                       | 0.754              | <b>0.753</b>        |
| KP4       | 0.679           | 0.806                       | 0.773              | <b>0.853</b>        |
| KP5       | 0.571           | 0.763                       | 0.721              | <b>0.816</b>        |
| KP6       | 0.575           | 0.865                       | 0.742              | <b>0.895</b>        |
| KP7       | 0.533           | 0.83                        | 0.666              | <b>0.855</b>        |
| KP8       | 0.615           | 0.785                       | 0.678              | <b>0.829</b>        |

Hasil analisis pada tabel di atas menunjukkan bahwa indikator yang ditandai dengan huruf tebal memiliki nilai loading tertinggi pada variabel laten yang diukurnya dibandingkan dengan variabel lain. Dengan nilai *cross-loading* yang melebihi 0,7 untuk setiap indikator, dapat disimpulkan bahwa variabel laten tersebut telah memenuhi kriteria validitas diskriminan.

# Pembahasan

| Variabel                    | Cronbach's Alpha | Composite Reliability |
|-----------------------------|------------------|-----------------------|
| Etos Kerja (X1)             | 0.884            | 0.911                 |
| Karakteristik Individu (X2) | 0.899            | 0.922                 |
| Kerjasama Tim (X3)          | 0.916            | 0.935                 |
| Kinerja Perawat (Y)         | 0.936            | 0.947                 |

Reliabilitas konstruk dapat diukur menggunakan nilai *Cronbach's alpha* dan *Composite Reliability* pada setiap konstruk. Jika reliabilitas konstruk baik, maka nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's alpha* sebaiknya lebih besar dari 0,7.

Dapat disimpulkan bahwa konstruk memiliki reliabilitas yang baik, karena nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's alpha* masing-masing berada di atas 0,7.

# Pembahasan

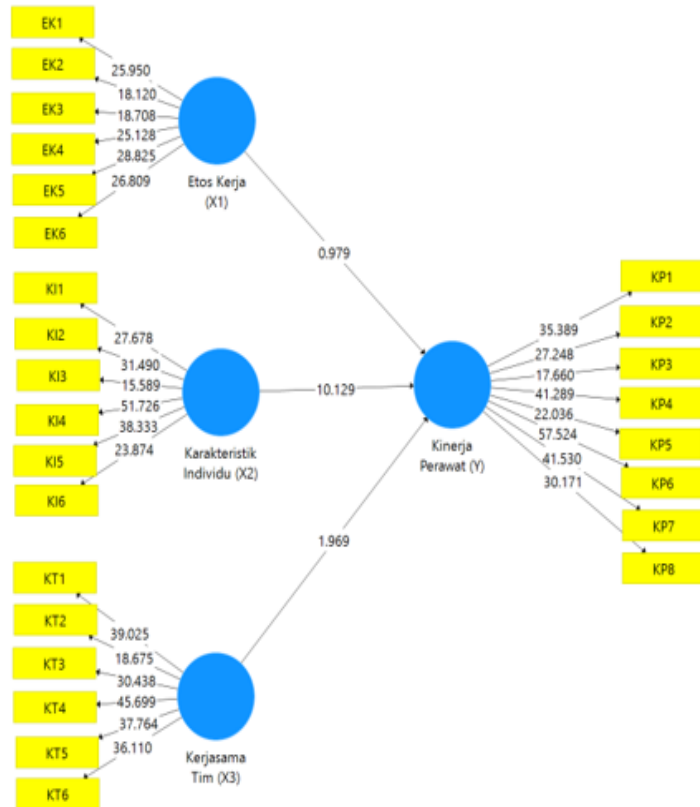
| Variabel            | R Square | R Square Adjusted |
|---------------------|----------|-------------------|
| Kinerja Perawat (Y) | 0.906    | 0.905             |

Dengan menggunakan nilai R Square, kita dapat mengetahui seberapa besar pengaruh variabel laten independen terhadap dependen. Berdasarkan ketentuan, nilai R-square sebesar 0,67 dianggap moderat (sedang) jika nilainya lebih dari 0,33 dan lemah jika nilainya kurang dari 0,33.

Menurut hasil tabel, nilai R-Square untuk kinerja perawat adalah 0,731. Hal ini menunjukkan bahwa, dengan *R-Square* yang disesuaikan kurang dari 0,67, pengaruh variabel eksogen X1, X2, dan X3 terhadap Y adalah moderat atau sedang. Variabel etos kerja, karakteristik individu, kerjasama tim secara bersamaan memiliki pengaruh sebesar 90,5% terhadap kinerja perawat.

# Pembahasan

Gambar 1 Output Bootstrapping



Sumber: data diolah penulis dengan Smartpls, 2025

Tabel 10 Path Coefficient

|                                                    | Original Sample (O) | Sample Mean (M) | Standard Deviation (STDEV) | T Statistics ( O/STDEV ) | P Values |
|----------------------------------------------------|---------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|----------|
| Etos Kerja (X1) -> Kinerja Perawat (Y)             | 0.052               | 0.049           | 0.054                      | 0.951                    | 0.342    |
| Karakteristik Individu (X2) -> Kinerja Perawat (Y) | 0.837               | 0.837           | 0.080                      | 10.446                   | 0.000    |
| Kerjasama Tim (X3) -> Kinerja Perawat (Y)          | 0.171               | 0.169           | 0.087                      | 1.966                    | 0.050    |

Sumber: data diolah penulis dengan Smartpls, 2025

Nilai estimasi untuk hubungan jalur dalam model struktural harus signifikan. Nilai signifikansi pada hipotesis ini dapat diperoleh dengan prosedur bootstrapping. Melihat signifikansi pada hipotesis dengan melihat nilai koefisien parameter dan nilai signifikansi T-statistik pada algorithm bootstrapping report. Untuk mengetahui signifikan atau tidak signifikan dilihat dari T-table pada alpha 0.05 (5%) = 1,683 kemudian T-table dibandingkan dengan T-hitung (T-statistik).

Tujuan uji hipotesis adalah untuk menentukan apakah hipotesis dapat diterima dengan mempertimbangkan nilai signifikansi antara konstruk, nilai t-statistic, dan nilai p. Dalam penelitian ini, aturan statistik  $t > 1,96$  digunakan, dengan tingkat signifikansi  $p < 0,05$  (5%), dan koefisien beta bernilai positif.

# Referensi

- [1] O. B. Kusumawardhani, M. Rejeki, A. Octaviana, I. Nurcahyaningsih, and R. Ramadhani, “Analisis Pengaruh Pemahaman Akreditasi dan Karakteristik Individu terhadap Kinerja Karyawan Medis dan Non Medis di RSUD Kabupaten Karanganyar,” *Indones. J. Hosp. Adm.*, vol. 3, no. 2, p. 74, 2021, doi: 10.21927/ijhaa.2020.3(2).74-79.
- [2] S. Qomariyah, M. Herawati, and M. Arifin, “Pengaruh Budaya Organisasi, Disiplin Kerja dan Etos Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Rumah Sakit dr. Moedjito Dwidjosiswojo Jombang,” *J. Educ. Manag. Stud.*, vol. 3, no. 5, pp. 51–58, 2020, [Online]. Available: [www.moedjito.com](http://www.moedjito.com)
- [3] U. Munawaroh, H. Pertiwi, and S. Narulita, “The Relationship Between Napping for Nurses at Night Shift with Their Performance in RSUD Budhi Asih Jakarta,” *J. Nurs. Midwifery Sci.*, vol. 2, pp. 50–58, 2023.
- [4] R. D. Hasyim, M. M. Mulki, and S. H. Hutabarat, “Hubungan Tingkat Stres Kerja dengan Kinerja Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Banggai,” *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 7, pp. 21098–21106, 2023, [Online]. Available: <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/9850%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/9850/7987>
- [5] Ganiar Risma and M. Yahya Arwiah, “Pengaruh Disiplin Kerja Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pendapatan Daerah Kota Bandung,” *ATRABIS J. Adm. Bisnis*, vol. 8, no. 1, pp. 30–36, 2022, doi: 10.38204/atrabis.v8i1.913

